

**TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA**  
**PADA PROYEK *VILLA AZUR BERAWA***  
**KABUPATEN BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh:**

**I MADE ADI WIRA GANA**  
**2015113069**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**  
**RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL**  
**2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

---

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA  
PADA PROYEK *VILLA AZUR* BERAWA  
KABUPATEN BADUNG**

Oleh:

**I MADE ADI WIRA GANA  
2015113069**

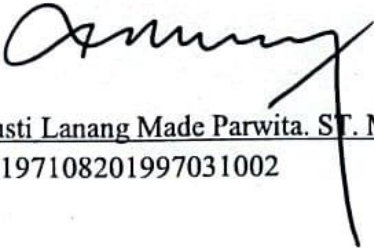
**Laporan Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Teknik Sipil  
Pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali**

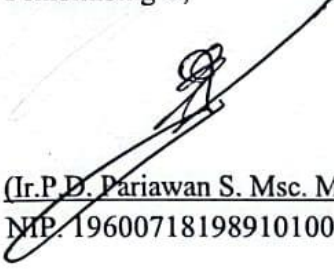
Disetujui oleh:

Bukit Jimbaran, 3 Juli 2023

Pembimbing I,


Pembimbing II,

  
(I Gusti Lanang Made Parwita. ST. MT)  
NIP.197108201997031002

  
(Ir.P.D. Pariawan S. Msc. MIHT)  
NIP.196007181989101001

Disahkan,

Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

  
(Ir. I Nyoman Suardika, MT)  
NIP.196510261994031001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

POLITEKNIK NEGERI BALI

---

**SURAT KETERANGAN REVISI  
LAPORAN TUGAS AKHIR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

---

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Prodi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Made Adi Wira Gana  
N I M : 2015113069  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D3 Teknik Sipil  
Judul : Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek *Villa Azur*  
Berawa Kabupaten Badung

Telah diadakan perbaikan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dan dinyatakan dapat diterima untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir/Tugas Akhir.

Bukit Jimbaran, 3 Juli 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(I Gusti Lanang Made Parwita. ST. MT)  
NIP.197108201997031002

(Ir.P.D. Pariawan S. Msc. MIHT)  
NIP.196007181989101001

Disetujui

Politeknik Negeri Bali  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Ir. I Nyomah Suardika, MT)  
NIP.196510261994031001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN TELAH  
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

---

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Prodi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Made Adi Wira Gana  
N I M : 2015113069  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D3 Teknik Sipil  
Judul : Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Villa Azur Berawa Kabupaten Badung

Telah dinyatakan selesai menyusun tugas akhir dan bisa diajukan sebagai bahan ujian komprehensif.

Bukit Jimbaran, 15 Juni 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(I Gusti Lanang Made Parwita, ST, MT)  
NIP.197108201997031002

(Ir. P.D. Pariawan S. Msc. MIHT)  
NIP. 196004211990031003

Disetujui

Politeknik Negeri Bali

Ketua Jurusan Teknik Sipil



(Ir. I Nyoman Suardika, MT)

NIP.196510261994031001

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA  
PADA PROYEK VILLA AZUR BERAWA  
KABUPATEN BADUNG**

**I Made Adi Wira Gana**

Program Studi D3 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali  
Jl. Raya Uluwatu No. 45, Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali  
E-mail: [adiwiragana2233@gmail.com](mailto:adiwiragana2233@gmail.com).

**ABSTRAK**

Dalam pelaksanaan proyek kontruksi, tenaga kerja adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan kualitas dan keberhasilan suatu proyek. Untuk mengetahui performa tenaga kerja dapat diukur pada koefisien produktivitas para tenaga kerja tersebut. Koefisien produktivitas SNI adalah Ketentuan umum sebagai acuan produktivitas tenaga kerja yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Namun angka koefisien produktivitas tenaga kerja mungkin saja dapat berbeda di setiap wilayah yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja di lapangan dan membandingkan hasil tersebut dengan produktivitas SNI. Penelitian ini dilaksanakan pada proyek pembangunan *Villa Azur* dengan metode observasi di lapangan dan mendapatkan data berupa waktu pengerjaan, jumlah tenaga kerja, dan volume yang diselesaikan. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan lalu dilakukan analisis data untuk produktivitas tenaga kerja dan hasil perbandingan produktivitas tenaga kerja di lapangan dengan produktivitas tenaga kerja di SNI. Dari hasil analisis diketahui produktivitas tenaga kerja salah satunya pada pekerjaan kolom lantai 1 untuk pembesian, produktivitas tukang sebesar 56,38 kg/jam dan pekerja 68,69 kg/jam. Untuk bekesting produktivitas tukang sebesar 1,62 m<sup>2</sup>/jam dan pekerja 1,62 m<sup>2</sup>/jam. Untuk pengecoran produktivitas mandor sebesar 0,58 m<sup>3</sup>/jam, kepala tukang 0,58 m<sup>3</sup>/jam, tukang 0,29 m<sup>3</sup>/jam, dan pekerja 0,29 m<sup>3</sup>/jam. Hasil perbandingan pada kolom lantai 1 untuk pekerjaan pembesian tukang sebesar 1,97 dan pekerja 2,40. Untuk pekerjaan bekesting tukang sebesar 2,68 dan pekeja sebesar 5,35. Untuk pekerjaan pengecoran mandor sebesar 0,24, kepala tukang sebesar 0,08, tukang sebesar 0,40, dan pekerja sebesar 2,39. Hasil perbandingan >1 menyatakan produktivitas pekerjaan lapangan lebih tinggi dari pada SNI dan hasil <1 menyatakan sebaliknya.

Kata Kunci: tenaga kerja, koefisien, produktivitas, SNI

**LABOR PRODUCTIVITY ANALYSIS  
ON THE BERAWA AZUR VILLA PROJECT  
BADUNG REGENCY**

**I Made Adi Wira Gana**

*D3 Civil Engineering Study Program, Department of Civil Engineering, Bali State  
Polytechnic*

*Uluwatu Street No. 45, Jimbaran, South Kuta, Badung Regency, Bali*

*E-mail: [adiwiragana2233@gmail.com](mailto:adiwiragana2233@gmail.com).*

***Abstract***

*In the implementation of construction projects, labor is one of the factors that play an important role in determining the quality and success of a project. To find out the performance of labor, can be measured on the productivity coefficient of these workers. The SNI productivity coefficient is a general provision as a reference for labor productivity throughout Indonesia. However, the number of labor productivity coefficients may be different in each region in Indonesia. This research aims to determine the productivity of labor in the field and compare these results with SNI productivity. This research was carried out on the Villa Azur construction project with the field observation method and obtained data in the form of processing time, the number of workers, and the volume completed. After obtaining the required data then analyzed the data for labor productivity and the results of comparing labor productivity in the field with labor productivity in SNI. From the results of the analysis, it's known that labor productivity, one of which is on the 1st floor column work for concreting, builder productivity is 56.38 kg/hour and workers are 68.69 kg/hour. For formwork, the productivity of builders is 1.62 m<sup>2</sup>/hour and workers 1.62 m<sup>2</sup>/hour. For casting, the productivity of the foreman is about 0.58 m<sup>3</sup>/hour, the head builder 0.58 m<sup>3</sup>/hour, the builder 0.29 m<sup>3</sup>/hour, and the worker 0.29 m<sup>3</sup>/hour. The comparison results on the 1st floor column for the concreting work amounted to 1.97 and worker is 2.40. For builder formwork is 2.68 and the worker is 5.35. For casting work, the foreman is 0.24, the head builder is 0.08, the builder is 0.40, and the worker is 2.39. The comparison result >1 states that the productivity of field work is higher than the SNI and the result <1 states the opposite.*

*Keywords: labor, coefficient, productivity, SNI*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat-Nya dan kesempatan yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Villa Azur Berawa Kabupaten Badung**”. Dalam kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dan membantu atas terselesaikannya Tugas Akhir ini, yaitu:

1. I Nyoman Abdi, S.E, M.eCom, Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Ir. I Nyoman Suardika, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. I Wayan Suasira, ST, MT, selaku Ketua Program Studi D3 Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali
4. I Gusti Lanang Made Parwita. ST. MT, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir.
5. Ir.P.D. Pariawan S. Msc. MIHT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan semangat.

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. sehingga kedepannya diharapkan menambah pengetahuan bagi mahasiswa.

Jimbaran, 13 juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	2
1.5 Ruang Lingkup.....	3
BAB II.....	3
2.1 Proyek Kontruksi .....	3
2.2 Sumber Daya.....	3
2.3 Sumber Daya Manusia .....	3
2.4 Produktivitas Tenaga Kerja.....	3
2.5 Koefisien Produktivitas Tenaga Kerja .....	3
2.6 Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) .....	3
2.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas .....	3
2.8 Work Sampling .....	3
BAB III .....	3
3.1 Rancangan Penelitian .....	3
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	3
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	3
3.2.2 Waktu Penelitian .....	3
3.3 Sumber Penelitian .....	3
3.3.1 Data Primer .....	3
3.3.2 Data Sekunder .....	3
3.4 Pengumpulan Data .....	3



3.4.1 Data Primer .....	3
3.4.2 Data Sekunder .....	3
3.5 Instrumen Analisis Data Pengumpulan .....	3
3.6 Analisis Data .....	3
3.7 Bagan Alir Penelitian .....	3
BAB IV .....	3
4.1 Pengumpulan Data .....	3
4.1.1 Pekerjaan Kolom Lantai 1 .....	3
4.1.2 Pekerjaan Balok .....	3
4.1.3 Pekerjaan Plat Lantai.....	3
4.1.4 Pekerjaan Kolom Lantai 2.....	3
4.2 Analisis Koefisien Produktivitas Tenaga Kerja .....	3
4.2.1 Pekerjaan Kolom Lantai 1 .....	3
4.2.2 Pekerjaan Balok .....	3
4.2.3 Pekerjaan Plat Lantai.....	3
4.2.4 Pekerjaan Kolom Lantai 2.....	3
4.3 Analisis Produktivitas Tenaga Kerja.....	3
4.3.1 Produktivitas Tenaga Kerja pada SNI.....	3
4.3.2 Produktivitas Tenaga Kerja pada Lapangan .....	3
4.4 Analisis Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja di Lapangan dengan Tenaga Kerja SNI.....	3
4.5 Pembahasan.....	3
4.5.1 Produktivitas Tenaga Kerja untuk Masing-masing Jenis Pekerjaan pada Proyek <i>Villa Azur</i> di Berawa. ....	3
4.5.2 Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja di Lapangan dengan Produktivitas Tenaga Kerja SNI .....	3
BAB V.....	64
5.1 Simpulan .....	64
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Provinsi Bali.....	3
Gambar 3. 2 Lokasi Proyek.....	3
Gambar 3. 3 Bagan alir penelitian.....	3

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Time Scadule Penelitian.....	3
Tabel 3. 2 Contoh tabel pengumpulan data.....	3
Tabel 4. 1 Data pekerjaan pembesian kolom lantai 1 .....	3
Tabel 4. 2 Data pekerjaan bekesting kolom lantai 1 .....	3
Tabel 4. 3 Data pekerjaan pengecoran kolom struktur lantai 1.....	3
Tabel 4. 4 Data pekerjaan pembesian balok.....	3
Tabel 4. 5 Data pekerjaan bekesting balok .....	3
Tabel 4. 6 Data pekerjaan pengecoran balok .....	3
Tabel 4. 7 Data pekerjaan pembesian plat lantai.....	3
Tabel 4. 8 Data pekerjaan bekesting plat lantai .....	3
Tabel 4. 9 Data pekerjaan pengecoran plat lantai .....	3
Tabel 4. 10 Data pekerjaan pembesian kolom lantai 2 .....	3
Tabel 4. 11 Data pekerjaan bekesting kolom lantai 2 .....	3
Tabel 4. 12 Data pekerjaan pengecoran kolom lantai 2.....	3
Tabel 4. 13 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pembesian kolom lantai 1 .....	3
Tabel 4. 14 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan bekesting kolom lantai 1 .....	3
Tabel 4. 15 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pengecoran kolom lantai 1 .....	3
Tabel 4. 16 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pembesian balok .....	3
Tabel 4. 17 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan bekesting balok .....	3
Tabel 4. 18 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pengecoran balok .....	3
Tabel 4. 19 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pembesian plat lantai .....	3
Tabel 4. 20 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan bekesting plat lantai .....	3

Tabel 4. 21 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pengecoran plat lantai .....	3
Tabel 4. 22 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pembesian kolom lantai 2.....	3
Tabel 4. 23 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan bekesting kolom lantai 2.....	3
Tabel 4. 24 Hasil perhitungan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pengecoran kolom lantai 2.....	3
Tabel 4. 25 Koefisien pembesian 10 kg dengan besi polos/ulir.....	3
Tabel 4. 26 koefisien memasang 1 m2 untuk pekerjaan bekesting kolom.....	3
Tabel 4. 27 koefisien memasang 1 m2 untuk pekerjaan bekesting balok.....	3
Tabel 4. 28 koefisien memasang 1 m2 untuk pekerjaan bekesting plat lantai.....	3
Tabel 4. 29 Koefisien Membuat 1 m3 mutu beton $f'c = 24,0$ MPa (K275),slump (12+2) cm, w/c = 0,53 .....	3
Tabel 4. 30 Perbandingan pekerjaan pembesian kolom lantai 1 .....	3
Tabel 4. 31 Perbandingan pekerjaan bekesting kolom lantai 1.....	3
Tabel 4. 32 Perbandingan pekerjaan pengecoran kolom lantai 1 .....	3
Tabel 4. 33 Perbandingan pekerjaan pembesian balok .....	3
Tabel 4. 34 Perbandingan pekerjaan bekesting balok.....	3
Tabel 4. 35 Perbandingan pekerjaan pengecoran balok.....	3
Tabel 4. 36 Perbandingan pekerjaan pembesian plat lantai .....	3
Tabel 4. 37 Perbandingan pekerjaan bekesting plat lantai.....	3
Tabel 4. 38 Perbandingan pekerjaan pengecoran plat lantai.....	3
Tabel 4. 39 Perbandingan pekerjaan pembesian kolom lantai 2.....	3
Tabel 4. 40 Perbandingan pekerjaan bekesting kolom lantai 2.....	3
Tabel 4. 41 Perbandingan pekerjaan pengecoran kolom lantai 1 .....	3
Tabel 4. 42 Rekapitulasi produktivitas tenaga kerja di lapangan.....	3
Tabel 4. 43 Rekapitulasi perbandingan produktivitas tenaga kerja lapangan dengan SNI .....	3

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lembar asistensi

Gambar rencana

SNI

Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada suatu proyek konstruksi terdapat hal penting yang harus diperhatikan seperti *resources* (sumber daya) yaitu *man* (manusia), *material* (bahan bangunan), *machine* (peralatan), *method* (metode pelaksanaan), *money* (uang), *information* (informasi) dan *time* (waktu) (Kerzner, 2006). Proyek konstruksi melibatkan banyak pihak dari berbagai keahlian. Hal ini tidak bisa dipisahkan dari peran manusia sebagai sumber daya utama dalam suatu perusahaan konstruksi. Pelaksanaan proyek konstruksi tersebut yang harus diperhatikan dan dikelola oleh setiap perusahaan konstruksi, terutama pada perusahaan kontraktor yang sumber daya manusia terbanyak di proyek.

Bertan (2016) menyatakan sumber daya manusia adalah sumber daya yang paling berpengaruh pada pelaksanaan pembangunan konstruksi, namun dalam mencapai suatu kegiatan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang kompeten sesuai kebutuhan dilapangan. Sumber daya manusia dituntut untuk bekerja secara efisien, dapat bekerja efektif sesuai dengan jumlah jam kerja yang ada dan dapat menghasilkan volume pekerjaan sesuai dengan uraian pekerjaan yang ada. Diharapkan dapat meningkatkan kemajuan dan mendorong keberhasilan suatu proyek baik untuk tiap pekerjaan maupun proyek secara keseluruhan. Hal ini tentu dapat direalisasikan apabila memahami bagaimana mengukur indeks produktivitas tenaga kerja.

Produktivitas secara umum adalah hubungan antara input dan output suatu sistem produktif. Jika lebih banyak output diproduksi dengan jumlah input sama, produktivitas akan naik. Begitu juga jika input lebih sedikit digunakan untuk jumlah output sama, produktivitas juga naik (Handoko, 2011). Hal ini dapat dikatakan, jika penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang sama produktivitasnya dihitung dengan cara yang berbeda, tentu hasilnya tidak dapat langsung dibandingkan.

Produktivitas merupakan faktor mendasar yang mempengaruhi performa kemampuan bersaing dalam industri konstruksi. Untuk mengetahui performa tenaga kerja dapat diukur pada produktivitas para tenaga kerja tersebut.

Produktivitas erat kaitannya dengan koefisien tenaga kerja pada Standar Nasional Indonesia (SNI). Nilai produktivitas tenaga kerja pada SNI mungkin saja berbeda dengan nilai produktivitas tenaga kerja setiap wilayah yang ada di Indonesia. Dari penjelasan diatas maka dilakukan suatu peneliatan menganalisis produktivitas pekerjaan yang ada di *Villa Azur*. Dengan adaya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai produktivitas tenaga kerja.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa produktivitas tenaga kerja untuk masing-masing jenis pekerjaan pada proyek *Villa Azur* di Berawa?
2. Bagaimana perbandingan nilai produktivitas tenaga kerja yang ada di lapangan dengan yang ada di SNI?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari tugas akhir ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Menentukan produktivitas tenaga kerja untuk masing-masing jenis pekerjaan pada proyek *Villa Azur* di Berawa.
2. Menentukan perbandingan nilai produktivitas tenaga kerja yang ada di lapangan dengan yang ada di SNI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari tugas akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis
  - a. Mahasiswa  
Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan atau wawasan praktis tentang produktivitas tenaga kerja.
  - b. Dosen  
Hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan materi pengajaran untuk mata kuliah manajemen kontruksi.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan kajian ilmu, referensi serta peneliti memperoleh bahan untuk pengembangan penelitian baru.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam manajemen sumber daya manusia. Agar dalam melaksanakan kegiatan proyek konstruksi ke depannya dapat dilaksanakan dengan baik.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup yang menjadi pembahasan dalam tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan pada pekerjaan struktur yang meliputi:
  - Pekerjaan kolom lantai 1
  - Pekerjaan balok
  - Pekerjaan plat lantai
  - Pekerjaan kolom lantai 2
2. Produktivitas kerja yang dihitung adalah untuk pekerjaan yang dilaksanakan selama periode pengamatan dan penelitian.
3. Perbandingan produktivitas tidak termasuk biaya tidak langsung dan mutu pekerjaan diabaikan.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang didapatkan, maka pada dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil analisis nilai produktivitas tenaga kerja di proyek pembangunan *Villa Azur* setiap tenaga kerja memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Pada pekerjaan kolom lantai 1 produktivitas pekerjaan pada pembesian sebesar 60,26 kg/jam, bekesting sebesar 3,34 m<sup>2</sup>/jam, dan pengecoran sebesar 0,60 m<sup>3</sup>/jam. Pada pekerjaan balok produktivitas pekerjaan pada pembesian sebesar 31,72 kg/jam, bekesting sebesar 7,82 m<sup>2</sup>/jam, dan pengecoran sebesar 1,92 m<sup>3</sup>/jam. Pada pekerjaan plat lantai produktivitas pekerjaan pada pembesian sebesar 104,47 kg/jam, bekesting sebesar 7,4 m<sup>2</sup>/jam, dan pengecoran sebesar 2,60 m<sup>3</sup>/jam. Pada pekerjaan kolom lantai 2 produktivitas pekerjaan pada pembesian sebesar 28,72 kg/jam, bekesting sebesar 2,19 m<sup>2</sup>/jam, dan pengecoran mandor sebesar 0,27 m<sup>3</sup>/jam.
2. Dari hasil analisis nilai perbandingan produktivitas tenaga kerja di lapangan dengan di SNI didapatkan perbedaan yang signifikan. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti nilai koefisien dari SNI, pada pekerjaan pembesian metode pelaksanaan dan diameter tulangan berpengaruh pada volume pekerjaan yang dimana juga mempengaruhi hasil dari produktivitas, pada pekerjaan bekesting penggunaan bekesting semi-permanen dapat mempengaruhi kecepatan produktivitas karena bekesting dapat digunakan berulang-ulang, dan keterlibatan tenaga kerja juga dapat mempengaruhi produktivitas dimana semakin banyak tenaga kerja maka produktivitas semakin rendah.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang didapatkan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan.

1. Kontraktor, perlu memperhatikan produktivitas tenaga kerjanya baik dari metode pelaksanaan, jumlah tenaga kerja yang diperlukan, dan pengawasan.

Dengan demikian pelaksanaan dan kualitas dalam pembangunan proyek konstruksi dilapangan dapat lebih baik.

2. Penelitian selanjutnya, untuk penelitian dapat menggunakan pekerjaan yang lain atau pekerjaan yang lebih kompleks. Metode penelitian dan jumlah data yang dapat dikembangkan sehingga hasil data yang didapat lebih variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. (2016). Standar Nasional Indonesia tentang tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan beton untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan. Indonesia, Jakarta.
- Basari K, dkk. (2014). Analisa Koefisien Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pembesian. Jurnal Karya Teknik Sipil, Volume 3, Nomor 4.
- Bertan, C. V. 2016. Pengaruh Pendayagunaan Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja Terhadap Hasil Pekerjaan (Studi Kasus Perumahan Taman Mapanget Raya Mapanget Raya (Tamara)). Jurnal Sipil Statistik. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Dewi, A. D. P., Sudipta, I. G. K. and Setyowati, D. S. (2016) ‘Analisis Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja pada Proyek Konstruksi Di Kabupaten Bandung’, Jurnal Ilmiah Teknik Sipil.
- Ervianto, I.W. (2005). Manajemen Proyek Konstruksi Edisi Revisi. Yogyakarta.
- Handoko, Hani. (2011) .Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Yogyakarta: Penerbit BPFE Anggota IKAPI.
- Kerzner. (2006), Panduan Aplikasi Proyek Konstruksi, Yudhistira, Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1997. Produktivitas, Apa dan Bagaimana. Jakarta: Bumi Aksara
- Soeharto, Iman, (1995), Manajemen Proyek, Cetakan Pertama, Erlangga, Jakarta.
- Soekirno, Purnomo (1999). Pengantar Manjemen Proyek. Yogyakarta: Teknik Sipil